



Pengaruh Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Biaya Operasional dan Pendapatan Lain-Lain Terhadap Laba Bersih pada PT. Pesona Minuman Indonesia Tahun 2021-2023

Suroso

Universitas Bina Sarana Informatika

Penulis Korespondensi: officialsuroso@gmail.com

Abstract: Net profit is an important indicator in assessing a company's financial performance because it reflects the effectiveness of management in generating profits. Several factors that influence net profit include sales, cost of goods sold, operating expenses, and other income. This study aims to analyze the influence of these factors on net profit at PT. Pesona Minuman Indonesia during the 2021–2023 period. The independent variables include sales, cost of goods sold, operating expenses, and other income, while net profit serves as the dependent variable. A quantitative approach using multiple linear regression was applied to 36 quarterly data from the company. The results show that sales, cost of goods sold, and operating expenses have a positive and significant influence on net profit, while other income has a negative and significant influence. Simultaneously, all four variables have a significant influence on the company's net profit. This finding emphasizes the importance of good management of sales and operating costs as key factors in achieving optimal profitability. Therefore, the company needs to focus on increasing sales and controlling operating costs to maximize its net profit.

Keywords: Cost of Goods Sold; Net Profit; Operating Expenses; Other Income; Sales

Abstrak: Laba bersih merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan. Beberapa faktor yang memengaruhi laba bersih meliputi penjualan, harga pokok penjualan, biaya operasional, dan pendapatan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap laba bersih pada PT. Pesona Minuman Indonesia selama periode 2021–2023. Variabel independennya meliputi penjualan, harga pokok penjualan, biaya operasional, dan pendapatan lain-lain, sementara laba bersih berfungsi sebagai variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dengan regresi linear berganda diterapkan pada 36 data triwulanan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan, harga pokok penjualan, dan biaya operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sementara pendapatan lain-lain berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, keempat variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan yang baik terhadap penjualan dan biaya operasional sebagai faktor utama dalam mencapai profitabilitas yang optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada peningkatan penjualan serta pengendalian biaya operasional untuk memaksimalkan laba bersihnya.

Kata kunci: Biaya Operasional; Harga Pokok Penjualan; Laba Bersih; Pendapatan Lain-lain; Penjualan

1. LATAR BELAKANG

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu berkembang dan mencapai laba bersih optimal. Laba bersih sebagai indikator utama kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor penjualan, harga pokok penjualan (HPP), serta biaya operasional. Penjualan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, sementara HPP dan biaya operasional menjadi beban utama yang dapat menekan margin keuntungan. Efisiensi dalam pengendalian biaya menjadi kunci dalam menjaga profitabilitas. PT Pesona Minuman Indonesia dengan brand MeeNUM merupakan perusahaan minuman yang mengalami pertumbuhan signifikan pada 2021–2022, namun menghadapi penurunan laba bersih pada 2023 akibat peningkatan HPP dan biaya operasional meski

pendapatan lain-lain meningkat. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya penjualan dalam meningkatkan laba serta pengendalian HPP dan biaya operasional dalam menjaga profitabilitas. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Biaya Operasional, dan Pendapatan Lain-lain terhadap Laba Bersih pada PT Pesona Minuman Indonesia Tahun 2021–2023.”

Penelitian ini berfokus pada pengaruh penjualan, harga pokok penjualan (HPP), biaya operasional, dan pendapatan lain-lain terhadap laba bersih PT Pesona Minuman Indonesia periode 2021–2023. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana pengelolaan faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi naik turunnya laba bersih perusahaan dari tahun ke tahun. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merumuskan pertanyaan apakah penjualan, HPP, biaya operasional, dan pendapatan lain-lain berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap laba bersih. Pertanyaan ini penting untuk dijawab mengingat laba bersih merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada data laporan keuangan PT Pesona Minuman Indonesia tahun 2021–2023 dengan variabel independen berupa penjualan, HPP, biaya operasional, dan pendapatan lain-lain, serta laba bersih sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penjualan, harga pokok penjualan, biaya operasional, dan pendapatan lain-lain terhadap laba bersih pada PT Pesona Minuman Indonesia periode 2021–2023. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap laba bersih perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor utama yang memengaruhi laba bersih serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis terkait peningkatan profitabilitas Perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian terdahulu oleh Yonatan Bagindo, Febrianto Sianipar, Nelyumna, dan Ameilia Damayanti (2025) meneliti pengaruh penjualan, harga pokok penjualan, dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2023. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penjualan, harga pokok penjualan, serta biaya operasional, sedangkan laba bersih menjadi variabel dependen. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, hasil penelitian menunjukkan

bahwa penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Artinya, semakin tinggi volume penjualan yang diperoleh perusahaan, maka laba bersih juga meningkat. Sebaliknya, harga pokok penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih, kemungkinan karena margin keuntungan produk makanan dan minuman relatif tinggi. Sementara itu, biaya operasional juga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, diduga karena tingginya penjualan mampu menutupi beban operasional selama periode penelitian

Penjualan merupakan proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli dengan tujuan memperoleh keuntungan, serta menjadi sumber utama pendapatan perusahaan. Aktivitas ini tidak hanya sebatas transaksi, tetapi juga mencakup tahapan promosi, komunikasi dengan calon pembeli, negosiasi, hingga transaksi akhir. Lebih jauh, penjualan menciptakan nilai bagi pelanggan melalui pelayanan yang baik dan kepuasan konsumen, sehingga strategi penjualan yang tepat diperlukan guna menjaga kelangsungan operasional dan perkembangan bisnis. Menurut Assauri (2019), penjualan adalah aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pihak lain melalui penciptaan, penawaran, serta pertukaran produk yang bernilai, sedangkan Muhajir (2020) mendefinisikan penjualan sebagai hasil yang diperoleh dari jasa yang dilakukan dalam transaksi bisnis.

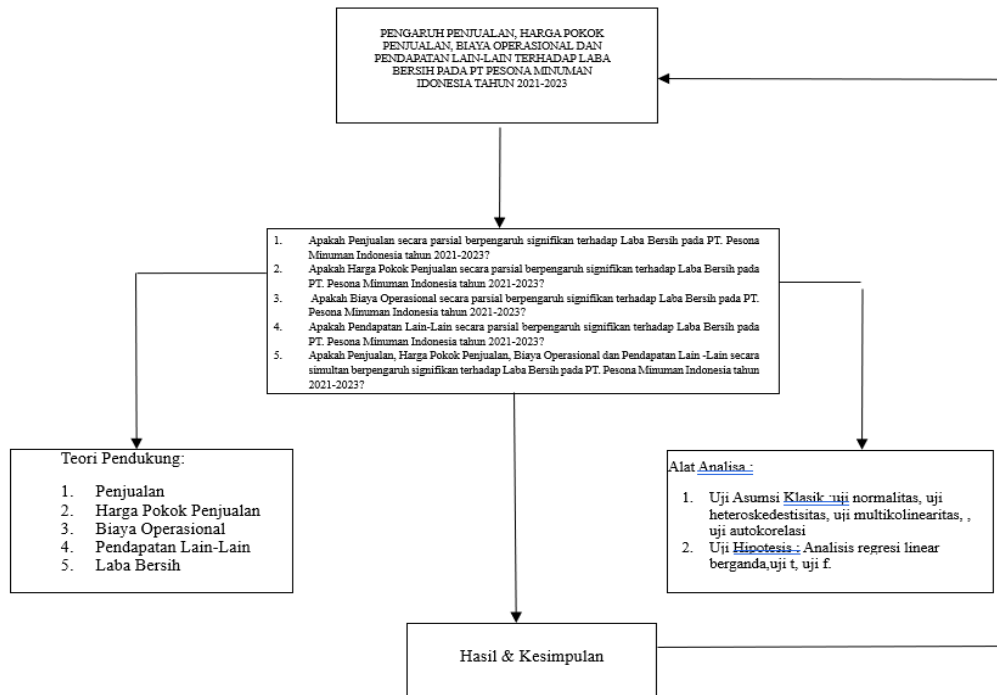
Harga Pokok Penjualan (HPP) merupakan biaya langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa yang dijual dalam satu periode. Pada perusahaan dagang, HPP mencerminkan biaya barang yang dijual kepada konsumen, sedangkan pada perusahaan jasa, HPP merepresentasikan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan layanan. Hansen dan Mowen (2021) menjelaskan bahwa HPP adalah biaya langsung yang dapat diatribusikan pada produksi barang yang dijual, termasuk biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Sementara itu, Martani (2021) mendefinisikan HPP sebagai total beban pokok yang secara langsung terkait dengan produksi atau akuisisi barang yang dijual selama periode tertentu.

Dalam perusahaan dagang, Harga Pokok Penjualan (HPP) mencerminkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual dalam suatu periode. Ketepatan perhitungan HPP sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap penetapan harga jual dan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Salah satu metode yang umum digunakan dalam menghitung HPP adalah metode biaya rata-rata (*average cost*), yaitu dengan menentukan rata-rata biaya setiap unit barang yang tersedia. Selain itu, penerapan strategi pengelolaan persediaan, seperti metode ABC (*Always Better Control*), juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan stok barang perusahaan (Dewi, 2024).

Biaya operasional merupakan pengeluaran yang timbul dari pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Biaya ini mencakup berbagai beban yang dikeluarkan untuk mendukung proses produksi, distribusi, penjualan produk, maupun kegiatan lain yang bertujuan menghasilkan pendapatan utama perusahaan selama periode tertentu. Dengan kata lain, biaya operasional adalah seluruh biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas operasional untuk memperoleh pendapatan utama. Menurut Pasaribu (2021), biaya operasional didefinisikan sebagai pengeluaran yang timbul akibat penggunaan sumber daya perusahaan, pemanfaatan oleh pihak lain, timbulnya kewajiban, atau kombinasi dari ketiganya selama perusahaan menjalankan kegiatan utamanya, baik berupa produksi, penyerahan barang, pemberian jasa, maupun aktivitas operasional lainnya

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan di luar aktivitas operasional utamanya. Pendapatan ini tidak bersumber dari kegiatan inti seperti penjualan produk atau jasa, melainkan berasal dari aktivitas pendukung yang bersifat tidak rutin atau tidak tetap. Menurut Mulyadi (2023), pendapatan lain-lain merupakan hasil dari aktivitas non-operasional, misalnya bunga, dividen, atau penjualan aset tetap, yang meskipun tidak menjadi aktivitas utama perusahaan tetap berkontribusi dalam perhitungan laba bersih. Sejalan dengan itu, Hery (2018) menjelaskan bahwa pendapatan non-operasional dicatat setelah laba operasi. Walaupun sifatnya tidak rutin, pendapatan ini tetap memengaruhi laba bersih secara keseluruhan karena menjadi salah satu komponen dalam perhitungan total laba tahun berjalan

Laba merupakan selisih antara pendapatan dan pengeluaran yang menjadi indikator utama kinerja keuangan perusahaan. Informasi mengenai laba dapat dilihat melalui laporan laba rugi, yang bertujuan untuk menunjukkan pendapatan serta biaya operasional dalam suatu periode, sekaligus menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Muhajir, 2020). Harison dalam Benge (2020) mendefinisikan laba sebagai peningkatan manfaat ekonomi, baik melalui kenaikan aset maupun penurunan liabilitas, yang pada akhirnya meningkatkan ekuitas selain transaksi dengan pemegang saham selama periode akuntansi. Sementara itu, Kasmir dalam penelitian Hasanah (2019) menyatakan bahwa laba bersih adalah sisa pendapatan setelah seluruh biaya, termasuk pajak, dikurangkan pada suatu periode tertentu. Dengan demikian, laba bersih dapat dipahami sebagai ukuran akhir yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola pendapatan dan beban.



Gambar 1 Kerangka Berpikir.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran konseptual mengenai hubungan antara variabel-variabel independen (Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Biaya Operasional, dan Pendapatan Lain-Lain) dengan variabel dependen (Laba Bersih).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penjualan, harga pokok penjualan, biaya operasional, dan pendapatan lain-lain terhadap laba bersih pada PT Pesona Minuman Indonesia periode 2021–2023. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian. Analisis dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen baik secara parsial maupun simultan terhadap laba bersih sebagai variabel dependen. Dengan metode ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor utama yang memengaruhi laba bersih serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Variabel penelitian terdiri dari empat variabel independen, yaitu penjualan (X1), harga pokok penjualan (X2), biaya operasional (X3), serta pendapatan lain-lain (X4), dan

satu variabel dependen yaitu laba bersih (Y). Data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk memudahkan penghitungan dan pengujian statistik.

Metode analisis data meliputi analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap laba bersih. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih Perusahaan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
	N	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7,367,231,100,131
	Absolute	.075
Most Extreme Differences	Positive	.073
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 25 (2025)

Hasil Uji Normalitas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,200. Karena angka ini melebihi batas signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Artinya, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi salah satu asumsi dasar regresi linear, yaitu normalitas residual.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,132,383	77,657,728		.130	.897
	Penjualan	-.019	.016	-.207	1,194	.242
	HPP	.052	.039	.239	1,337	.191
	Biaya Op.	.042	.045	.163	.925	.362
	Pendapatan Lain-lain	-.035	.063	-.095	-.560	.579

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 25 (2025)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 (penjualan 0,242; HPP 0,191; biaya operasional 0,362; dan pendapatan lain-lain 0,579). Dengan demikian, model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi klasik, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara valid.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas.

Model		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	395,878,614	127,866,084		3,096	.004		
	Penjualan (X1)	.247	.026	.725	9,401	.000	.945	1,059
	HPP (X2)	.193	.064	.241	3,034	.005	.890	1,124
	Biaya Operasional (X3)	.224	.074	.235	3,007	.005	.916	1,091
	Pendapatan Lain-lain (X4)	-.244	.104	-.176	-2,343	.026	.993	1,007

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 25 (2025)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance 0,890–0,993 dan VIF 1,007–1,124, sehingga seluruh variabel independen tidak mengalami multikolinearitas. Dengan demikian, model regresi valid dan masing-masing variabel (penjualan, HPP, biaya operasional, dan pendapatan lain-lain) dapat dianalisis pengaruhnya terhadap laba bersih secara independen.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.826	.803	74,437,342	1,914

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 25 (2025)

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,914, berada dalam kisaran aman (1,5–2,5). Hal ini mengindikasikan tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga residual bersifat acak dan model regresi memenuhi asumsi bebas autokorelasi

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	395,878.61	127,866.08		3,096	.004
	X1	.247	.026	.725	9,401	.000
	X2	.193	.064	.241	3,034	.005
	X3	.224	.074	.235	3,007	.005
	X4	-.244	.104	-.176	-2,343	.026

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 25 (2025)

Hasil regresi menunjukkan konstanta sebesar 395.878,614. Variabel penjualan ($\beta=0,247$; sig.0,000), HPP ($\beta=0,193$; sig.0,005), dan biaya operasional ($\beta=0,224$; sig.0,005) berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, sedangkan pendapatan lain-lain ($\beta=-0,244$; sig.0,026) berpengaruh negatif signifikan

Uji Parsial (Uji T)**Tabel 6.** Hasil Uji Parsial T.

Model	T	Sig.	Keterangan
Penjualan	9,401	.000	Signifikan
Harga Pokok Penjualan	3,034	.005	Signifikan
Biaya Operasional	3,007	.005	Signifikan
Pendapatan Lain-Lain	-2,343	.026	Signifikan

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 25 (2025)

Hasil uji t menunjukkan bahwa penjualan ($t=9,401$; $\text{sig}.0,000$), HPP ($t=3,034$; $\text{sig}.0,005$), dan biaya operasional ($t=3,007$; $\text{sig}.0,005$) berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Sementara itu, pendapatan lain-lain ($t=-2,343$; $\text{sig}.0,026$) berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih pada PT. Pesona Minuman Indonesia periode 2021–2023.

Uji Simultan F**Tabel 7.** Hasil Uji Parsial F.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	814,779,438,370,494	4	203,694,859,592,624	36,762	.000 ^b
Residual	171,768,454,387,145	31	5,540,917,883,456		
Total	986,547,892,757,639	35			

a Dependent Variable: Y

b Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 25 (2025)

Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 36,762 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga penjualan, HPP, biaya operasional, dan pendapatan lain-lain secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menegaskan bahwa model regresi memiliki kekuatan prediktif yang baik dan keempat variabel bersama-sama mampu menjelaskan perubahan laba bersih.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.826	.803	74,437,342	1,914
a Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2					
b Dependent Variable: Y					

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 25 (2025)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R² sebesar 0,826, yang berarti 82,6% variasi laba bersih dijelaskan oleh penjualan, HPP, biaya operasional, dan pendapatan lain-lain, sedangkan 17,4% dipengaruhi faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R² sebesar 0,803 memperkuat bahwa model memiliki daya prediktif yang tinggi dalam menjelaskan fluktuasi laba bersih

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan pada PT. Pesona Minuman Indonesia periode 2021–2023, ditemukan bahwa penjualan, harga pokok penjualan, biaya operasional, dan pendapatan lain-lain berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, baik secara parsial maupun simultan. Penjualan, HPP, dan biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih, sedangkan pendapatan lain-lain berpengaruh negatif. Secara simultan, keempat variabel tersebut mampu menjelaskan fluktuasi laba bersih secara signifikan dengan kekuatan prediktif yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan faktor penjualan, biaya, dan pendapatan non-operasional sangat penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Peningkatan penjualan terbukti menjadi motor utama dalam mendorong pertumbuhan laba perusahaan. Semakin besar pendapatan dari penjualan produk minuman, semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa peningkatan penjualan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas

Harga pokok penjualan juga ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Kondisi ini menunjukkan bahwa kenaikan HPP dalam perusahaan justru diiringi dengan peningkatan volume penjualan, sehingga tidak menekan laba. Hal ini dapat dijelaskan melalui strategi efisiensi biaya produksi, pengendalian persediaan, serta diversifikasi produk yang membantu perusahaan tetap menjaga margin keuntungan sekaligus meningkatkan kinerja laba.

Biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Artinya, pengeluaran biaya operasional yang dialokasikan secara tepat, seperti untuk distribusi, promosi, atau pengembangan produk, mampu meningkatkan pendapatan dan mendukung pertumbuhan laba. Efisiensi dalam penggunaan biaya operasional menjadi hal yang penting, karena dengan pengelolaan yang baik, biaya ini justru dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Sebaliknya, pendapatan lain-lain memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Meskipun secara nominal menambah pendapatan, sumber pendapatan non-operasional seperti penjualan aset tetap cenderung berdampak pada menurunnya aktivitas utama perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi pendapatan lain-lain terhadap laba bersih tidak selalu positif, sehingga perusahaan perlu lebih fokus pada optimalisasi pendapatan dari kegiatan inti agar kinerja keuangan tetap stabil.

Secara simultan, penjualan, HPP, biaya operasional, dan pendapatan lain-lain terbukti berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Keempat variabel ini secara kolektif mampu menjelaskan variasi laba bersih dengan daya prediktif yang kuat, sehingga manajemen perlu memperhatikan keseluruhan faktor tersebut dalam pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk meningkatkan penjualan melalui strategi pemasaran yang lebih agresif, inovasi produk, serta menjaga kualitas agar tetap kompetitif di pasar. Pada saat yang sama, pengendalian harga pokok penjualan perlu dilakukan dengan menekan biaya produksi tanpa mengorbankan mutu, sehingga margin keuntungan dapat terjaga. Biaya operasional juga harus dikelola secara lebih efisien dengan mengalokasikannya pada aktivitas yang benar-benar mendukung peningkatan produktivitas dan penjualan, misalnya melalui promosi, distribusi, serta pemanfaatan teknologi dalam proses bisnis.

Selain itu, perusahaan perlu berhati-hati dalam mengandalkan pendapatan lain-lain karena meskipun secara nominal menambah pendapatan, kontribusinya terhadap laba bersih cenderung negatif. Oleh karena itu, fokus utama harus tetap diarahkan pada pendapatan dari aktivitas inti perusahaan agar profitabilitas dapat meningkat secara berkelanjutan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain di luar penelitian ini atau memperpanjang periode pengamatan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih.

Saran untuk Manajemen PT. Pesona Minuman Indonesia disarankan untuk memperkuat strategi penjualan melalui inovasi produk dan perluasan pasar, serta tetap melakukan pengendalian harga pokok penjualan agar efisien. Biaya operasional sebaiknya diarahkan pada aktivitas yang mendukung pertumbuhan, sementara pendapatan lain-lain perlu dikelola secara selektif agar tidak merugikan laba jangka panjang. Perencanaan dan pengawasan keuangan yang matang menjadi kunci dalam menjaga profitabilitas perusahaan. Untuk penelitian berikutnya, dianjurkan memperpanjang periode analisis, menambah variabel lain yang relevan, serta melibatkan lebih banyak objek penelitian lintas sektor agar hasilnya lebih komprehensif dan aplikatif dalam pengembangan ilmu keuangan Perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Ade Onny Siagian, Adler Haymans Manurung, Tri Widyastuti, & Sugeng Suroso. (2024). ANALISIS KECURANGAN DALAM PELAPORAN KEUANGAN: BAGIAN DARI BUKTI RASIO KEUANGAN. *Jurnal Bisnis Terapan*, 8(1 SE-Articles), 13–27. <https://doi.org/10.24123/jbt.v8i1.6266>
- Ahmad Suryana. (2021). *Perspektif Manajerial dan Pengendalian Biaya*. INFES MEDIA.
- Asdelina Vellia, K. (2024). *Pengaruh Biaya Oprasional, Biaya Produksi, Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesai Periode 2016 -2023*.
- Assauri, S. (2019). *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Pers.
- Biaya, D. A. N., Terhadap, O., Bersih, L., Bagindo, Y., Febrianto, S., & Damayanti, A. (2025). *PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK PERIODE 2018-2023*. 5(1), 56–66.
- Darsana, I. M. (2023). *Pengantar Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, A. R., Ragasari, D., Ekonomi, F., Gunadarma, U., Ekonomi, F., & Gunadarma, U. (2024). *Menggunakan Metode Average Cost Dan Pengendalian Persediaan*. 4(2), 19–29.
- Fahmi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hansen & Mowen. (2021). *Cost Management*. Cengage, 2021.
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan. Integrated And Comprehensive Edition*. PT. Gramedia.
- Ibrahim, dkk. (2023). *engantar Akuntansi Keuangan: Siklus dan Pencatatan Akuntansi*. Deepublish.
- Ismail dan Widya. (2023). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. JIRA, Vol. 12, No. 1*.
- Januarsah, I., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Pp London Sumatera Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 32–39. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.90>
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara Jakarta.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kieso, D. E. (2022). *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons.
- Lahagu, Y., & Sarjana, S. H. (2023). ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Kasus pada Perusahaan sektor Industri properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *JURNAL ECONOMINA*, 2(8 SE-Articles), 2213–2237. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.776>
- Mahdi, M. (2023). *Analisis Penggunaan Akuntansi Keuangan dalam Penilaian Kinerja Manajerial dan Hubungannya dengan Pengembangan Strategi Bisnis di Perusahaan PQR*. Sanskara Akuntansi dan Keuangan.
- Manurung, I. A., & Siregar, H. S. (2016). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Profita Edisi 8, 1*(1), 1–8.
- Marismiati, M., & Nurul Aminah, M. (2023). PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021. *LAND JOURNAL*, 4(1 SE-). <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2752>
- Muhajir, A. (2020). Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empa.
- Munawar. (2022). *Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Noviana, D. (2024). *Dian Noviana (2024), Pengaruh Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021)*.
- Oktavianti, R., & Helliana. (2022). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen di Masa Pandemi Covid-19. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.817>
- Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. (2021). Effect of production costs and operational costs on net income. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4, 2.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Riani, N. M. Y., & Satria, G. A. (2023). Analisis Pengaruh Volume Penjualan, Harga Pokok Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Cv. Ternak Sari Merta Jaya Tahun 2018-2022. *Jurnal Daya Saing*, 9(3), 591–600. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v9i3.1413>
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. MIDI UTAMA INDONESIA TBK. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(4 SE-Articles), 244–254. <https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1297>
- Sanjaya, G., & Ariesa, Y. (2020). Pengaruh Return On Equity, Debt To Asset Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bei Periode 2013-2018. *JEBIM*.

<https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JEBIM/article/view/907>

- Sibuea, A. M., & siagian, H. (2022). PENGARUH PENJUALAN, BIAYA OPERASIONAL DAN BIAYA KEUANGAN TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021. *Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543*, 3(11 SE-Article), 39–47. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss11pp39-47>
- Siregar Hasanah. (2019). (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*.
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2017). *KPI untuk Perusahaan Dagang*. Raih Asa Sukses.
- Sugiono, Arief dan Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Zamzy, I., & Ibrahim, M. (2023). PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *jurnal.dharmawangsa*. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/>